PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Seputar Indonesia Hari: Rabu Tanggal: 03 November 2010 Halaman: 14

DO Hari : RABU Tanggal : 3-11-10

Pemkot Gencar Bersihkan Abu Vulkanik

YOGYAKARTA (SINDO)–Abu vulkanik yang menyelimuti Kota Yogyakarta sampai kemarin masih terasa dampaknya. Pantauan SINDO di sejumlah ruas jalan di Kota Yogyakarta seperti di Jalan Kaliurang, Jalan Magelang, Jalan Monjali, dan lainnya, masih berdebu. Namun, Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Badan Lingkungan Hidup (BLH) mengklaim kualitas udara di Yogyakarta masih aman.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, pascahujan abu vulkanik pada Sabtu (30/10) kualitas air dan udara masih di bawah ambang batas. "Dari penelitian yang dilakukan, kondisinya relatif aman. Namun, saat berada di jalan yang berdebu tetap harus pakai masker," katanya kemarin.

Kualitas air sudah diperiksa oleh BLH di berbagai sumur di Kota Yogyakarta, baik sumur terbuka atau tertutup. Hasilnya, kotoran atau debu yang masuk ke sumur tidak banyak, masih jauh dari ambang batas. "Ambang batasnya air *kan* 400. Sumur tertutup 36, kalau sumur terbuka 50. Jadi masih aman," kata Haryadi Suyuti.

Sementara itu, BLH Kota Yogyakarta bekerja sama dengan Kantor Penanggulangan Bencana Kota Yogyakarta melakukan penyemprotan dan pembersihan abu vulkanik di kawasan Malioboro sampai titik nol atau perempatan Kantor Pos Besar Yogyakarta. Sebelumnya, kawasan yang dibersihkan adalah di Jalan Magelang, namun di sepanjang jalan tersebut masih tampak berdebu meski sudah dibersihkan.

Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto mengatakan sudah melakukan pemantauan langsung terhadap upaya pembersihan itu. Bahkan, pembersihan abu vulkanik tidak hanya dilakukan di jalan-jalan, tetapi termasuk trotoarnya. "Penyemprotan sudah dilakukan untuk mengurangi efek abu vulkanik, di jalan maupun di trotoar. Hasilnya sudah lumayan bersih," ungkapnya.

Sementara itu, sejumlah warga Kota Yogyakarta berharap hujan datang agar abu vulkanik di jalanan maupun di rumah bisa bersih tanpa harus bersusah payah membersihkannya. "Jalan-jalan kecil atau gang tidak tersentuh pembersihan yang dilakukan pemkot, apalagi rumah warga. Debu masih sangat mengganggu. Satu-satunya harapan adalah berharap hujan turun," papar Sudarman, 38, warga Tegalrejo, Yogyakarta.

(ridwan anshori)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup 2. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005